

ANALISIS RANTAI PASOK DAN STRUKTUR BIAYA LOGISTIK BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DI KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Monica Sari¹⁾, Adi Djoko Guritno²⁾, Suharno²⁾

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura. Permintaan konsumen terhadap bawang merah bersifat stabil, sementara produksi akan bawang merah bersifat musiman. Dalam pendistribusian memerlukan penanganan yang tepat dikarenakan memiliki karakteristik produk yang mudah rusak dan tidak tahan lama, serta secara umum memiliki rantai distribusi yang panjang. Analisis rantai pasok dan biaya logistik perlu dilakukan untuk meminimalisasi total biaya yang dikeluarkan dan menentukan strategi rantai pasok yang tepat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi alur dan pelaku dalam setiap rantai pasokan bawang merah, melakukan analisis struktur biaya logistik di setiap aktivitas logistik yang ada, mengetahui distribusi penyebaran keuntungan, dan merekomendasikan strategi rantai pasok bawang merah.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dan *snowball sampling* melalui *indepth interview* kepada pelaku rantai pasok bawang merah. *Convenience sampling* digunakan untuk menentukan sampel petani. Sementara *snowball sampling* digunakan untuk menelusuri sampel rantai distribusi bawang merah. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Kretek dan Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam *tier* yang terlibat dalam rantai pasok bawang merah yaitu petani, penebas, pedagang besar, sales, pengecer, dan konsumen. Hasil proporsi biaya logistik tiap aktivitas mulai dari tertinggi hingga terendah yaitu *procurement* sebesar 60,25%, *material handling* sebesar 37,31%, *transportation* sebesar 1,97%, *maintenance* sebesar 0,43%, dan *information* sebesar 0,04%. Penyebaran keuntungan berdasarkan rasio profit margin pada tiap *tier* yaitu petani sebesar 0,538, penebas sebesar 0,036, pedagang besar sebesar 0,044, sales sebesar 0,051, dan pengecer sebesar 0,054. Strategi yang tepat pada manajemen rantai pasok berdasarkan hasil biaya logistik bawang merah dapat diterapkan *efficient supply chain strategy* untuk tier petani, tier pedagang besar, tier sales, dan tier pengecer.

Kata kunci: bawang merah, biaya logistik, rantai pasok, rasio profit margin

¹⁾Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

²⁾Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

SUPPLY CHAIN AND LOGISTIC COST STRUCTURE ANALYSIS OF SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) IN BANTUL REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Monica Sari¹⁾, Adi Djoko Guritno²⁾, Suharno²⁾

ABSTRACT

*Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is one of the horticultural commodities. Consumer demand for shallot has stable characteristic, but its production is seasonal. Shallot distribution needs proper handling because it has product characteristics that are easily damaged and perishable, and generally have a long distribution chain. Supply chain analysis and logistic costs need to be done to minimize the total costs incurred and determine the right supply chain strategy. This research aimed to identify channel and doers in each supply chain of shallot, to analyze the structure of logistic costs in every existing logistic activities, to determine profit distribution, and to recommend the supply chain strategy of shallot.*

The research method was conducted by convenience sampling and snowball sampling through indepth interview with the shallot supply chain's doer. Convenience sampling is used to determine farmers' samples. Snowball sampling is used to trace the samples of the shallot distribution chain. The location of the study was located in Kretek and Sanden Subdistrict, Bantul Regency.

The results showed that supply chain of shallot in Bantul Regency consists of 6 tiers, namely farmers, collectors, wholesalers, sales, retailers, and consumers. The proportion of logistic costs from the highest cost was showed 60,25% for procuremet cost, 37,31% for material handling cost, 1,97% for transportation cost, 0,43% for maintenance cost, and 0,04% for information cost. Distribution of profit margin ratio on each tier was showed 0,538 for farmer tier, 0,036 for collector tier, 0,044 for wholesaler tier, 0,051 for sales tier, and 0,054 for retailer tier. The right strategy in supply chain management to the result of logistic cost shallot can be applied with efficient supply chain strategy for farmer tier, wholesaler tier, sales tier, and retailer tier.

Keywords: logistic cost, profit margin ratio, shallot, supply chain

¹⁾Student of Agroindustrial Technology Departement, Faculty of Agriculture Technology, Gadjah Mada University

²⁾Lecturer Staff of Agroindustrial Technology Departement, Faculty of Agriculture Technology, Gadjah Mada University